

Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Hedonisme Remaja

Indah Sartika¹ Wilson² Ria Rizkia Alvi³

Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia^{1,2,3}

Email: indahsartika1252@student.unri.ac.id¹ wilson@lecturer.unri.ac.id²
ria.rizkia@lecturer.unri.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara penggunaan media sosial terhadap perilaku hedonisme remaja di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Lokasi penelitian dilaksanakan di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Dan hasil yang diperoleh terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap perilaku hedonisme remaja di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Populasi dalam penelitian ini remaja usia 18-21 tahun sebanyak 327 jiwa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif kemudian diolah menggunakan program Microsoft Excel dan SPSS versi 26 dengan menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif dan analisis inferensial. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan media sosial (X) perilaku hedonisme (Y). Semakin tinggi tingkat penggunaan media sosial, maka semakin tinggi pula tingkat perilaku hedonisme remaja di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku hedonisme cukup berarti yang mana pengaruhnya 46,40% dengan tafsiran sedang, dan selebihnya sebesar 53,60% ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini. Artinya penggunaan media sosial memiliki pengaruh terhadap perilaku hedonisme remaja di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

Kata Kunci: Penggunaan Media Sosial, Perilaku Hedonisme



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin pesat dan canggih sudah tidak dapat dipungkiri. Perkembangan teknologi ini juga diikuti dengan pola gaya hidup di masyarakat terutama kalangan remaja. Manusia sebagai pengguna internet harus mampu memanfaatkan internet yang ada saat ini, maupun perkembangan internet tahap selanjutnya dengan tepat. Salah satu manfaatnya adalah media untuk bersosialisasi antara satu dengan orang lain. Bersosialisasi juga dapat dilakukan menggunakan media sosial. Perkembangan media sosial terus bertambah dengan pesat. Hal ini dilihat berdasarkan laporan *We Are Social* menyebutkan pengguna internet di Indonesia pada tahun 2018 sebanyak 132,7 juta, tahun 2019 sebanyak 150 juta dan pada tahun 2020 disebutkan bahwa ada 175,4 juta. Dimana hasil survei APJII 2017 mengatakan penetrasi pengguna internet berdasarkan usianya meliputi umur 13-18 tahun sebesar 75,50%. Tingkat penggunaan media sosial meningkat dari tahun ke tahun dan remaja adalah kelompok usia dengan tingkat penggunaan media sosial tertinggi.

Banyak sekali bentuk hedonisme yang biasa muncul dikalangan masyarakat terutama remaja. Hal ini dapat membuat remaja hidup boros seperti berbelanja berlebihan menggunakan aplikasi yang ada di media sosial seperti *Tiktok* yang mana pengeluarannya tidak sesuai dengan pemasukannya. Hidup dengan ekonomi kelas atas kerap membuat remaja tidak bisa hidup hemat. Sejalan dengan pendapat Benthem dalam Putri, D. H. (2017) mengatakan bahwa Mengakses media sosial menjadikan gaya hidup hedonisme semakin banyak dijumpai.

Hedonisme bukan lagi sebuah gaya hidup namun sudah seperti budaya. Hal ini karena seseorang yang memiliki sikap hedonisme sudah menjadikan kesenangan sebagai fokus utama dari setiap tingkah lakunya. Mereka hanya akan memikirkan bagaimana cara untuk dapat mencapai kesenangan tersebut daripada memikirkan untuk memenuhi hal-hal yang lebih dibutuhkannya. Sikap hedon ini biasanya ditemukan pada diri remaja adalah kebiasaan berbelanja barang mahal hanya untuk pamer di sosial mediana. Banyak toko online di Tiktok mempermudah remaja untuk mendapatkan barang yang ingin didapatkan. Para penjualan di Tiktok melihat adanya daya tarik pada diri remaja untuk mengikuti gaya seleb tiktok. Banyaknya pengguna tiktok dari kalangan remaja membuat para penjual berlomba-lomba untuk menarik daya minat beli mereka. Pola pikir remaja yang hanya ikut-ikutan ini dapat menimbulkan efek negatif bagi dirinya sendiri.

Dari hasil observasi sementara menunjukkan bahwa remaja di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak usia 18-21 tahun 46,40% dari 327 jiwa, suka memamerkan barang-barang mahal untuk mendapatkan perhatian terhadap orang banyak, remaja memiliki sikap boros dengan menghambur-hamburkan uang padahal yang remaja beli tidak sesuai dengan kebutuhannya, seperti bergonta-ganti tas yang bermerek, membeli baju bermerek di media sosial. Hal ini disebabkan karena perkembangan media sosial mendorong individu untuk cenderung ingin menunjukkan dirinya dengan cara menjadi pusat perhatian. Tidak sedikit remaja di Kampung Maredan Barat hampir setiap hari membuat konten dan memposting video kegiatannya terutama ketika mereka nongkrong di kafe. Remaja ini cenderung memiliki gaya hidup hedon agar tidak di cap ketinggalan zaman. Padahal masih banyak dari mereka menggunakan uang pemberian orang tua untuk menyalurkan perilaku hedonismenya. Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku hedonisme remaja di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dilakukan *Ex-post facto*, dimana peristiwa yang telah terjadi. Menurut Sugiyono, (2017:7) *ex-post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang sudah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Dengan demikian jenis penelitian ini dirujuk karena peneliti ingin menunjukkan dampak perubahan bebas (Pengaruh Penggunaan Media Sosial) terhadap variabel terikat (Perilaku Hedonisme) remaja. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif, untuk penelitian data yang diperoleh berhubungan dengan angka-angka yang akan digunakan metode analisis statistik. Untuk populasi dalam penelitian ini remaja usia 18-21 tahun. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2021:145). Selanjutnya sampel dalam penelitian menurut Sugiyono, (2021:146) merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sampel yang diambil harus benar-benar mewakili atau bisa dikatakan representative. Total sampel sebanyak 180 responden yang diambil metode ini karena jumlah populasi tidak homogen, yaitu remaja usia 18-21 tahun di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dengan tingkat kesalahan 5% menggunakan rumus Slovin. Uji coba dengan remaja akan dilakukan sebanyak 30 remaja usia 18-21 tahun di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Kemudian pengumpulan data peneliti menggunakan teknik kuesioner atau angket, selain itu penggunaan program *SPSS Versi 26* dengan menganalisis data yang menggunakan analisis statistik dan analisis deskriptif yang digunakan untuk pengolahan data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

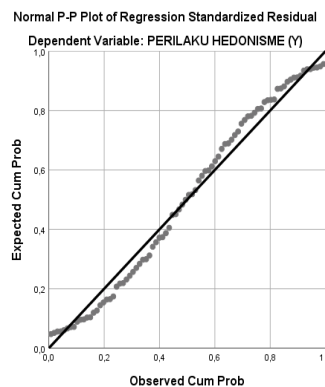
Survei data dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi rincian umum tentang Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Hedonisme Remaja di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak berdasarkan hasil perhitungan data perilaku hedonisme remaja untuk mengetahui apakah data yang digunakan dapat di uji secara statistik dilakukan uji normalitas. Untuk mengetahui apakah distribusi setiap variabel berdistribusi normal atau tidak dibagi secara normal atau tidak, sehingga dilakukan pengujian normalitas. Pengujian normalitas *Kolmogorov-Smirnov* digunakan dalam melakukan penelitian ini selama nilai signifikansi (sig) > 0,05, data biasanya didistribusikan, dan jika nilai signifikansi (sig) didapatkan < 0,05, data didistribusikan secara tidak proporsional. Jelasnya pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* Variabel Perilaku Hedonisme (Y) dan Penggunaan Media Sosial (X)

Test Statistic	0.059	0.054
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

Berdasarkan Tabel 1 hasil uji normalitas *Kolmogorv-Smirnov* untuk nilai signifikansi sebagai berikut:

1. Dalam variabel perilaku hedonisme (Y) dengan nilai sig 0,200 (0,200 > 0,05) berarti data biasanya didistribusikan secara normal.
2. Dalam variabel penggunaan media sosial (X) dengan nilai sig 0,200 (0,200 > 0,05) berarti bahwa data biasanya didistribusikan secara normal.



Gambar 1. P-Plot of regression variabel Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Hedonisme Remaja
 Sumber: Olahan Data SPSS 2023

Menurut gambar 1, data yang diperoleh menunjukkan tingkat normalitas bahwa data tentang Perilaku Hedonisme dan Penggunaan Media Sosial telah menyebar melalui garis linier. Ini menjelaskan bahwa data dalam keberadaan normal berlanjut pada tahap pengujian hipotesis. Hasil tes analisis menunjukkan bahwa skor masing-masing variabel dalam penelitian ini cocok untuk digunakan dalam analisis statistik yang bertujuan memverifikasi dan hipotesis. Berikut disajikan pengujian hipotesis penelitian:

$$H_0 : P_{x1.y} \leq 0$$

$$H_1 : P_{x1.y} \geq 0$$

Disini, hipotesis percobaan 0 (H0) positif, bahwa tidak ada pengaruh positif antara penggunaan media sosial (X) perilaku hedonisme (Y) remaja di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, dalam menghadapi hipotesis 1 (H1) yang dikatakan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku hedonisme (Y) Penggunaan Media Sosial (X)

di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Tahap uji analisis regresi, uji korelasi *pearson*, uji persamaan regresi, uji kontribusi menggunakan uji signifikansi dilakukan dalam penyajian hipotesis (uji hipotesis tentang ada atau tidaknya hubungan), dan pengujian ukuran kontribusi melalui *model summary*.

Tabel 2. Uji Korelasi Pearson antara Penggunaan Media Sosial (X) terhadap Perilaku Hedonisme (Y)

Variabel	N	Korelasi Pearson	Sig (2-tailed)
X-Y	180	0,681	0,000

** , Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed),

Sumber: Data Olahan 2023

Pada tabel 2 uji korelasi *pearson* antara penggunaan media sosial (X) dan perilaku hedonisme (Y), koefisien korelasi digunakan sebagai alat komputasi, diperoleh *pearson* sebesar 0,681, menemukan bahwa ada korelasi yang signifikan antara penggunaan media sosial (X) dan perilaku hedonisme (Y). Hubungan korelasi antara penggunaan media sosial (X) dan perilaku hedonisme (Y). Ketika *P-value* Sig adalah 0,000 ($0,000 < 0,05$) dapat disimpulkan bahwa terhadap pengaruh yang signifikan antara kedua variabel ini.

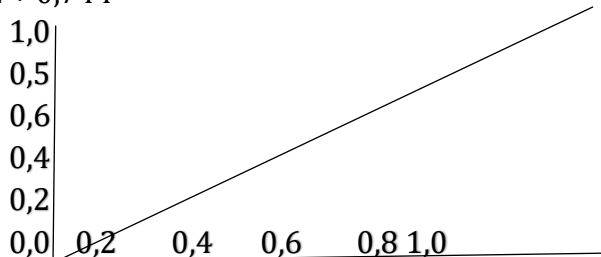
Tabel 3. Koefisien Variabel Penggunaan Media Sosial (X) terhadap Perilaku Hedonisme (Y)

Variabel	B	Sig
(Konstant)	0,982	0,000
Media Sosial (X)	0,744	

Sumber: Data Olahan 2023

Pada tabel 3 variabel penggunaan media sosial (X) dari perilaku hedonisme (Y) diperoleh nilai $a = 0,982$ dan $b = 0,744$, sehingga persamaan regresi menjadi $Y = 0,982 + 0,744 X$, dan persamaan sebaiknya dapat diartikan untuk menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut signifikan dan linier. Sehingga teratur, 0,982(a) dinyatakan bahwa jika ada penggunaan media sosial (X), maka perilaku hedonisme (Y) remaja adalah 0,982 uni. Koefisien regresi (b) sebesar 0,744 berarti peningkatan setiap unit penggunaan media sosial variabel (X), perilaku hedonisme (Y) remaja meningkat sebesar 0,744.

$$Y = 0,982 + 0,744 X$$



Gambar 2. Kurva Regresi Sederhana

Sumber: Data Olahan SPSS 2023

Gambar penggunaan media sosial (X) dan perilaku hedonisme (Y) juga diperoleh sebagai nilai tersebut digunakan untuk menentukan asumsi apakah akan menerima atau menolaknya. Jika nilai probabilitas tinggi ($\text{sig} > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, itu berarti tidak signifikan, dan jika nilai probabilitas sig dari 0,000 hingga $\text{sig} < 0,05$, setelah itu H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan cara yang sama bahwa penggunaan media sosial (X) memiliki pengaruh signifikan pada perilaku hedonisme (Y). Berdasarkan variabel koefisien penggunaan media sosial (X) terhadap perilaku hedonisme (Y), dapat diartikan bahwa konsep yang menyatakan bahwa penggunaan media sosial (X) ada pengaruh yang signifikan terhadap

perilaku hedonisme (Y) remaja di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, yang dapat diterima. Ketika menguji hipotesis yang telah terbukti positif dan signifikan, maka diketahui seberapa besar kontribusi variabel penggunaan media sosial (X) terhadap perilaku hedonisme (Y). Ini dapat dilakukan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Pengaruh Variabel Penggunaan Media Sosial (X) terhadap Perilaku Hedonisme (Y) Remaja

R	R Square	Sig F Change	Pengaruh (%)	Tafsiran
0,681	0,464	0,461	46,40%	Sedang

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Sosial (X)

b. Dependent Variable: Perilaku Hedonisme (Y)

Sumber: Data Olahan 2023

Tabel 4 menunjukkan bahwa korelasi antara penggunaan media sosial (X) dengan perilaku hedonisme (Y) adalah 0,681. Kemudian koefisien R *Square* (r^2) yang menentukan perolehan sebesar 0,464 atau 46,40% yang berarti bahwa dalam tingkat penggunaan media sosial (X) terhadap perilaku hedonisme (Y) jauh lebih besar. Artinya semakin tinggi penggunaan media sosial oleh remaja maka akan semakin tinggi pula perilaku hedonisme remaja.

Pembahasan

Tingkat Perilaku Hedonisme (Y) Remaja di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Sebagaimana hasil penelitian didapatkan bahwa tingkat perilaku hedonisme berdasarkan demografi terlihat bahwa remaja berusia 18 tahun dengan jenis kelamin perempuan dan pekerjaan orang tua sebagai petani memiliki nilai tingkat perilaku hedonisme lebih tinggi yaitu dengan mean sebesar 3,76. Kemudian berdasarkan variabel nilai mean yang didapatkan sebesar 3,77. Hal ini membuktikan bahwa tingkat perilaku hedonisme di Kampung Maredan Barat tinggi. Remaja yang tidak mampu menahan keinginannya yang tidak sesuai dengan kebutuhan dirinya. Hal ini diperkuat dengan pendapat Mokoagow, H., & Patedan, L. (2019) bahwa perilaku hedonisme merupakan suatu pola hidup yang aktivitasnya untuk mencari kesenangan, seperti lebih banyak menghabiskan waktu di luar rumah, lebih banyak bermain, senang pada keramaian kota, senang membeli barang mahal yang disenanginya, serta selalu ingin menjadi pusat perhatian. Karena dapat kita ketahui bahwa masa remaja ini disebut sebagai masa peralihan dimana pada masa ini remaja dapat melakukan perubahan dari berbagai aspek yang ada pada dirinya, salah satunya dapat dilihat dari status seorang individu yang kurang jelas dan terdapat keraguan akan peran yang harus dilakukan atau secara sederhana dapat dikatakan remaja adalah individu yang masih labil sehingga perilaku yang dilihat pada dirinya sesuai dengan keinginannya yang ia dapat dari media sosial maupun lingkungannya.

Perilaku hedonisme dapat dilakukan individu dengan usia berapapun terutama remaja, karena perilaku ini dapat terjadi karena hal itu timbul pada diri remaja itu sendiri untuk mendapatkan kesenangan. Hal ini diperkuat oleh Baik dan Choo (2015) dalam Cendrawan, J., & Ajiuksmo, C. R. (2020), mengatakan bahwa perilaku hedonisme dapat memberikan kepuasan itu bisa saja didapatkan dari berbagai konten hiburan yang tersebar di media sosial yang mendorong pemanfaatan media sosial yang mengarah pada perilaku hedonisme. Salah satu contohnya yaitu membuat remaja nyaman dengan banyak menghabiskan waktunya di luar. Berdasarkan pembahasan yang sudah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa faktordemografi (usia, jenis kelamin dan pekerjaan orang tua) dapat menentukan tingkat tinggi atau rendahnya perilaku hedonisme yang mana dalam hal ini nilai mean yang didapatkan sebesar 3,76. Faktor demografi pada media sosial terhadap perilaku hedonisme tergolong

tinggi yang dapat dilihat dari usia, jenis kelamin dan pekerjaan orang tua, dan nilai mean berdasarkan variabel sebesar 3,77 yang artinya tingkat perilaku hedonisme remaja di Kampung Maredan Barat tergolong tinggi.

Tingkat Penggunaan Media Sosial di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Sebagaimana hasil penelitian didapatkan tingkat penggunaan media sosial dikategorikan tinggi dengan nilai yang diperoleh sebesar 3,75. Dan berdasarkan faktor demografi responden variabel penggunaan media sosial pada remaja di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak memperoleh hasil yang tinggi yaitu dengan mean sebesar 3,74. Temuan ini diperkuat oleh Anwar, F. (2017) bahwa penggunaan sebuah media sosial yang media sosial yang menimbulkan sebuah tindakan atau perilaku. Khususnya media sosial, yang mana disini remaja dapat bebas menggunakan media sosial sehingga tidak tau apa yang akan terjadi. Hal ini sejalan dengan Amalia, E. R. N. (2021) mengatakan bahwa penggunaan media sosial yang terus menerus dilakukan maka akan mengakibatkan suatu pola perilaku yang berlebihan terhadap perilaku hedonisme. Maka dari itu, tidak dapat dipungkiri bahwa penggunaan media sosial ini telah menjadikan remaja menjadi ingin berlomba-lomba dalam bereksistensi di dunia maya. Hal ini jelas menyatakan bahwa media sosial berpengaruh langsung dengan perilaku hedonisme. Jadi, dengan adanya penggunaan media sosial akan merubah gaya hidup seseorang. Artinya ketika dalam melakukan suatu tindakan hanya melihat hasil atau harta dari yang diperoleh bukanlah merupakan proses akhir dari hidup sehingga membawa dan menimbulkan adanya sikap rasionalitas dan kesesuaian terhadap kesenangan hidup. Penggunaan media sosial yang terus menerus dilakukan akan menciptakan gaya atau perilaku pada remaja untuk mencari kesenangan. Berdasarkan pembahasan yang sudah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa faktor demografi (usia, jenis kelamin, dan pekerjaan orang tua) dapat menentukan tingkat tinggi atau rendahnya penggunaan media sosial dengan besaran mean 3,74. Faktor demografi pada media sosial tergolong tinggi yang dapat dilihat dari usia, jenis kelamin, dan pekerjaan orang tua yang artinya tinggi penggunaan media sosial yang berlebihan memberikan pengaruh langsung terhadap perilaku hedonisme.

Pengaruh Penggunaan Media Sosial (X) Terhadap Perilaku Hedonisme (Y) Remaja di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Diperoleh pengaruh yang signifikan antara variabel media sosial (X) terhadap perilaku hedonisme (Y) Remaja di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, yang besar pengaruhnya 46,40% dengan tafsiran sedang, karena masih terdapat 53,60% yang ditentukan oleh faktor lain dan tidak menjadi bagian dari penelitian ini. Pengaruh ini digambarkan oleh setiap kenaikan satu satuan pada media sosial (X) diikuti dengan peningkatan perilaku hedonisme (Y) sebesar 0,744. Dengan nilai korelasi pearson produk momen antara perilaku hedonisme dan penggunaan media sosial sebesar 0,681 dan sig (2-tailed) 0,000.

KESIMPULAN

Diperoleh tingkat perilaku hedonisme pada remaja di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak sebesar 3,77 yang berada pada tafsiran tinggi, yang artinya masih terdapat 1,23 disebabkan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dalam penelitian ini. Artinya tingginya penggunaan media sosial dapat memberikan pengaruh langsung terhadap perilaku hedonisme remaja di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dengan kategori tinggi. Diikuti tingkat penggunaan media sosial di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dengan tafsiran tinggi sebesar 3,74 yang

artinya masih terdapat 1,26 disebabkan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dalam penelitian ini. Terdapat pengaruh antara penggunaan media sosial (X) terhadap perilaku hedonisme (Y). Semakin tinggi penggunaan media sosial maka semakin tinggi pula tingkat perilaku hedonisme remaja di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku hedonisme remaja berada pada kategori sedang yang mana pengaruhnya 46,40% dengan tafsiran sedang dan sisanya sebesar 53,60% ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini. Artinya penggunaan media sosial memiliki pengaruh terhadap perilaku hedonisme remaja di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, E. R. N. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Hedonisme Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- Anwar, F. (017). Perubahan dan permasalahan media sosial. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni* 1, no. 1 (2017): 137-144
- Cendrawan, J., & Ajisukmo, C. R. (2020). Faktor-faktor yang memengaruhi keinginan mahasiswa dalam menggunakan media sosial. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 17(2), 203-216
- Mokoagow, H., & Petada, L. (2019). Pengaruh gaya hidup hedonisme dan dampaknya terhadap hasil belajar PAI di SMAN 1 Pinolosian Kab. Boolang Mongondow Selatan. *Pekerti: Journal Pendidikan Islam dan Budi Pekerti*, 1(2), 12-27
- Munawaroh, M. (2022). Hedonisme Remaja Sosialitas, *Ta'lim: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 5(2), 194-210.
- Putri, D. H. (2017). *Hubungan Antara Konformitas Kelompok Teman Sebaya Dengan Gaya Hidup Hedonis Pada Remaja Akhir (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta)*
- Sugiyono, (2021). *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta
- Survei APJII. (2017). Laporan Survei APJII 2017. Retrieved March 27, 019, from <https://web.kominfo.go.id/sites/default/files/Laporan%20Survei%20APJII2017v1.3.pdf>
- We Are Social. (2019). *Digital In 2019*. Maret 15,2020. <https://wearesocial.com/global-digital-report-2019>, diunduh tanggal 15 Maret 2020
- We Are Social. (2020). *Digital In 2020*. Maret 15,2020. <https://wearesocial.com.digital-2020>, diunduh tanggal 15 Maret 2020